



PENINGKATAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI DIRI MENUJU ERA DUNIA INDUSTRI 5.0 BAGI SISWA SMK IBNU SINA

INCREASE MOTIVATION AND SELF COMPETENCE TOWARD THE INDUSTRIAL WORLD ERA 5.0 FOR IBNU SINA VOCATIONAL SCHOOL STUDENT

Andika Prasetya Nugraha^{1*}, Septa Diana Nabella², Sabri³, Hendri Herman⁴,
Mulyadi⁵

(Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Indonesia)

andikaprasetya.semm@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi diri siswa SMK Ibnu Sina agar siap menghadapi tantangan era Industri 5.0. Program ini bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan tentang perkembangan teknologi mutakhir, serta meningkatkan keterampilan teknis dan literasi digital yang diperlukan dalam dunia kerja modern. Pengabdian dilaksanakan melalui metode yang interaktif dan partisipatif, yang mengombinasikan teori dan praktik terkait teknologi Industri 5.0. Kegiatan mencakup seminar dan workshop yang memberikan pemahaman teoretis serta keterampilan praktis. Simulasi dan proyek berbasis teknologi digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam penggunaan teknologi seperti IoT dan AI. Selain itu, dilakukan sesi bimbingan personal untuk memotivasi siswa, serta kunjungan industri virtual guna memperdalam pemahaman tentang aplikasi teknologi di dunia nyata. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar dan kompetensi teknologi siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam mempelajari teknologi baru serta lebih siap menghadapi dunia kerja yang berorientasi teknologi. Siswa juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan digital dan kesiapan mental dalam menghadapi Industri 5.0, memberikan mereka dasar yang kuat untuk sukses di masa depan.

Kata Kunci: Industri 5.0, Kompetensi diri, Motivasi siswa, Teknologi pendidikan.

Abstract. The goal of this program is to enhance the motivation and self-competence of SMK Ibnu Sina students to prepare them for the challenges of the Industry 5.0 era. The initiative aims to equip students with knowledge of cutting-edge technological developments, while also improving their technical skills and digital literacy essential for the modern workforce. The program is implemented through interactive and participatory methods, combining theory and practice related to Industry 5.0 technology. Activities include seminars and workshops that provide theoretical understanding and practical skills. Simulations and technology-based projects are used to give students hands-on experience with tools like IoT and AI. In addition, personal coaching sessions are conducted to motivate students, and virtual industry visits help deepen their understanding of real-world technology applications. The results of the program show a significant increase in students' motivation to learn and in their technological competencies. They became more enthusiastic and confident in learning new technologies, making them better prepared for a tech-driven workforce. The students also gained a better understanding of the importance of digital skills and mental readiness for Industry 5.0, providing them with a strong foundation for future success.

Keywords: Educational technology, Industry 5.0, Self-competence, Student motivation.

PENDAHULUAN

Dalam era Industri 5.0, perkembangan teknologi telah mencapai tahap yang lebih canggih, di mana kolaborasi antara manusia dan mesin menjadi sangat penting (Ilmi et al., 2024). Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), robotika, dan



otomatisasi kini mendominasi berbagai sektor industri, menciptakan tantangan dan peluang baru di dunia kerja (Mardiana & Hajron, 2024). Generasi muda, terutama siswa SMK yang disiapkan untuk terjun langsung ke dunia industri, diharapkan memiliki keterampilan yang lebih spesifik dan siap untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi (Yumna et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah memastikan siswa tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga motivasi yang kuat dan kompetensi diri yang mampu menunjang keberhasilan mereka dalam menghadapi era ini (Casmal & Mudayat, 2024).

SMK Ibnu Sina, yang terletak di Kabil, Kecamatan Nongsa, Batam, merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa siswanya menghadapi tantangan tersebut. Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Ibnu Sina berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap kerja, dengan fokus pada keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia industri. Namun, perubahan cepat di era Industri 5.0 menuntut pembaruan dalam pendekatan pembelajaran, baik dari segi peningkatan motivasi belajar siswa maupun pengembangan kompetensi diri yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan (Munir & Su'ada, 2024).

Siswa SMK Ibnu Sina dihadapkan pada tantangan untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang pesat. Mereka membutuhkan motivasi yang kuat untuk terus belajar, berinovasi, dan beradaptasi (Fira et al., 2024). Selain itu, kompetensi diri, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan kolaborasi, menjadi semakin penting dalam dunia kerja modern yang sangat dinamis. Sayangnya, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan kedua aspek tersebut, baik dari segi motivasi belajar maupun keterampilan teknis (Diantama, 2024).

Selain itu, dengan memperkenalkan aplikasi teknologi Industri 5.0 melalui kunjungan industri virtual, siswa dapat lebih memahami bagaimana teknologi ini diterapkan di dunia nyata, seperti pada pabrik pintar dan perusahaan berbasis teknologi (Ningsih, 2024). Hal ini menjadi sangat mendesak karena semakin dini siswa memahami konsep-konsep ini, semakin siap mereka menghadapi dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga strategis dalam mempersiapkan siswa menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era industri modern yang semakin kompleks (A. Putri et al., 2024).

Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini hadir dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi diri siswa SMK Ibnu Sina. Program ini dirancang sebagai solusi strategis untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang



diperlukan untuk menghadapi tantangan di era Industri 5.0 (Cahyani & Ahmad, 2024). Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, simulasi teknologi, dan bimbingan personal, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya teknologi baru serta memiliki motivasi yang tinggi untuk terus mengembangkan diri (Maryati et al., 2024). Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka wawasan siswa tentang peluang-peluang yang dapat mereka ambil di dunia industri masa depan, serta memperkuat kesiapan mereka dalam bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Jong & Tacoh, 2024).

Dengan program ini, SMK Ibnu Sina di Kabil, Kecamatan Nongsa, Batam, diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang terampil secara teknis, tetapi juga memiliki motivasi dan kompetensi diri yang tinggi untuk menghadapi revolusi industri yang terus berkembang.

METODOLOGI

Metodologi kegiatan dalam program ini dirancang untuk menyesuaikan dengan keterbatasan alat praktik yang tersedia, namun tetap memastikan peningkatan motivasi dan kompetensi diri siswa (Lesmini, 2024) SMK Ibnu Sina dalam menghadapi era Industri 5.0.

Material yang digunakan meliputi alat-alat yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan pengajar, seperti laptop, proyektor, serta modul pembelajaran digital dan video interaktif. Selain itu, lembar kerja dan materi presentasi yang disusun secara sistematis akan diberikan kepada siswa untuk memperkuat pemahaman teoretis (Basten & Jannah, 2024). Karena keterbatasan alat praktik seperti simulasi IoT dan AI, materi pembelajaran fokus pada aspek-aspek dasar teknologi yang relevan dengan kemampuan dasar siswa.

Metode pelaksanaan dimulai dengan seminar motivasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya motivasi dan kompetensi diri dalam menghadapi perkembangan dunia kerja di era Industri 5.0. Dalam seminar ini, materi disampaikan secara sederhana dengan contoh-contoh nyata dari dunia industri, serta pemaparan mengenai keterampilan yang dibutuhkan di masa depan (Kurniawan et al., 2024). Pembicara yang terlibat akan mengarahkan siswa untuk mengaitkan pentingnya teknologi dengan tantangan yang mereka hadapi di kehidupan sehari-hari. Adapun bagan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

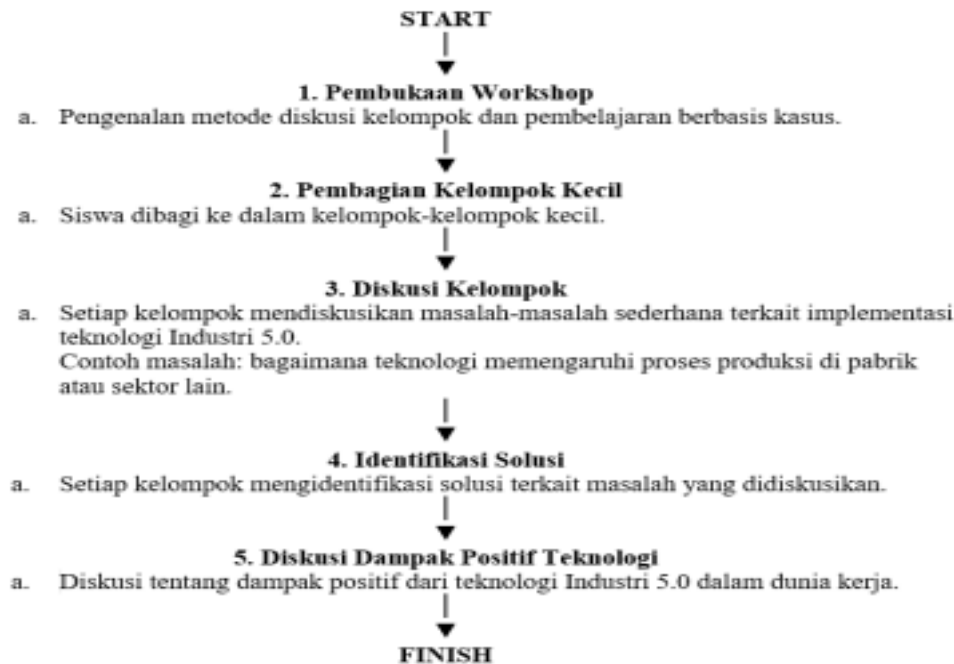


Figur 1. Bagan Seminar Motivasi; Pemaparan Keterampilan dan Pemaparan tantangan Kehidupan

Bagan ini menunjukkan tahapan yang dimulai dari seminar motivasi hingga pemaparan keterampilan dan tantangan yang relevan bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi era Industri 5.0.

Tahap berikutnya adalah workshop dengan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*), yang menggantikan simulasi teknologi yang terbatas. Pada tahap ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah-masalah sederhana terkait implementasi teknologi Industri 5.0, seperti bagaimana teknologi memengaruhi proses produksi di pabrik atau sektor lainnya. Setiap kelompok akan mengidentifikasi solusi dan mendiskusikan dampak positif teknologi tersebut (Monika et al., 2024).

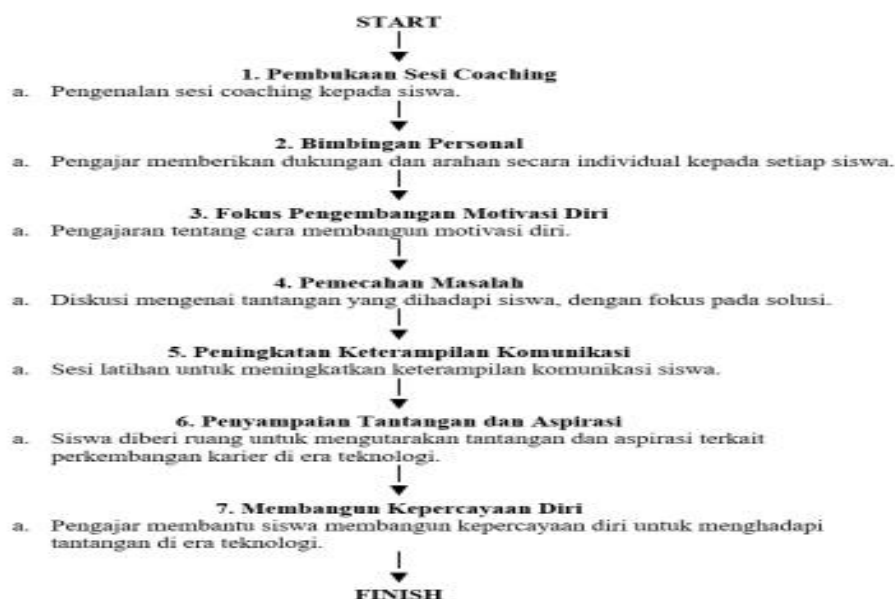
Bagan ini merangkum tahapan kegiatan workshop yang melibatkan diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis kasus. Setiap kelompok membahas implementasi teknologi Industri 5.0, mencari solusi, dan mendiskusikan dampak positif dari teknologi tersebut.



Figur 2. Bagan Workshop Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Pembelajaran Berbasis Kasus (*Case-Based Learning*)

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan bimbingan personal dalam bentuk sesi *coaching*. Dalam sesi ini, pengajar akan memberikan dukungan dan arahan kepada siswa secara individual, dengan fokus pada pengembangan motivasi diri, pemecahan masalah, serta peningkatan keterampilan komunikasi (Sidiq et al., 2024). Setiap siswa akan diberikan ruang untuk mengutarakan tantangan dan aspirasi mereka terkait perkembangan karier di era teknologi, sehingga sesi ini dapat membantu mereka membangun kepercayaan diri.

Bagan ini merangkum tahapan kegiatan bimbingan personal dalam sesi *coaching*, mulai dari pengenalan hingga membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karier di era teknologi.



Figur 3. Bagan Bimbingan Personal Dalam Bentuk Sesi *Coaching*

Sebagai penutup, dilakukan kunjungan industri virtual, di mana siswa diajak menonton video dan simulasi sederhana yang menunjukkan aplikasi teknologi Industri 5.0 di berbagai bidang, seperti pabrik pintar (*smart factory*) atau perusahaan teknologi (Paradila & Sutabri, 2024). Kunjungan virtual ini dirancang dengan menggunakan sumber daya online yang mudah diakses, dengan harapan siswa dapat memvisualisasikan bagaimana teknologi digunakan dalam dunia kerja nyata dan relevansi dari pembelajaran yang mereka ikuti.

Dengan metode yang sederhana ini, diharapkan siswa tetap dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi mereka tanpa memerlukan peralatan canggih (Ramdhani, 2024). Program ini memanfaatkan alat dan metode yang tersedia secara optimal, dengan tetap fokus pada pembekalan siswa agar siap bersaing di era Industri 5.0. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan program secara efektif. Tahap pertama adalah persiapan kegiatan, di mana tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak SMK Ibnu Sina untuk menyusun jadwal, menyiapkan materi pembelajaran, dan mengatur kebutuhan alat sederhana yang akan digunakan selama program (Mubarak & Diantoro, 2024). Setelah itu, dilaksanakan seminar motivasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya motivasi diri dan keterampilan yang diperlukan di era Industri 5.0. Seminar ini disampaikan secara interaktif, melibatkan diskusi tentang bagaimana teknologi seperti AI dan IoT akan memengaruhi dunia kerja di masa depan.

Tahap berikutnya adalah workshop berbasis diskusi kelompok dan studi kasus sederhana, dimana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah terkait penerapan



teknologi dalam industri (Azis & Pramono, 2024). Metode ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Setelah itu, dilakukan bimbingan personal, yang memberikan ruang bagi siswa untuk berkonsultasi secara individu dengan pengajar, membantu mereka menetapkan tujuan pribadi dan meningkatkan motivasi belajar. Tahap akhir adalah kunjungan industri virtual, di mana siswa diperkenalkan pada dunia industri yang telah menerapkan teknologi Industri 5.0 melalui video dan diskusi (F. E. A. Putri et al., 2024). Kegiatan diakhiri dengan evaluasi, termasuk pengisian kuesioner untuk mengukur peningkatan motivasi dan kompetensi siswa. Melalui langkah-langkah ini, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesiapan siswa menghadapi tantangan di era Industri 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan kompetensi diri siswa SMK Ibnu Sina dalam menghadapi tantangan era Industri 5.0. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan, terdapat peningkatan yang terlihat pada aspek motivasi belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama terkait materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) (Gustin et al., 2024). Siswa juga menunjukkan minat yang lebih besar terhadap bidang teknologi modern dan peranannya di dunia kerja masa depan.

Selain itu, kompetensi teknis siswa mengalami peningkatan. Meskipun keterbatasan alat praktik membatasi aplikasi teknologi secara langsung, penggunaan metode pembelajaran berbasis kasus dan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk memahami konsep dasar teknologi Industri 5.0. Dalam sesi evaluasi, sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi peran teknologi dalam proses industri dan memahami pentingnya literasi digital di era modern (Rahmadani et al., 2024).

Hasil dari workshop dan kunjungan industri virtual juga memperlihatkan peningkatan pemahaman siswa tentang penerapan teknologi dalam kehidupan nyata, yang membuat mereka merasa lebih siap untuk bersaing di dunia kerja. Bimbingan personal yang diberikan juga membawa dampak signifikan (Handayani, 2024). Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam mempersiapkan masa depannya, kini merasa lebih termotivasi dan memiliki rencana yang lebih jelas dalam mengembangkan keterampilan yang relevan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesiapan mental dan teknis siswa dalam menghadapi tantangan era Industri 5.0, serta memberikan landasan yang kuat untuk mereka tumbuh di masa

depan (Nadeak, 2024). Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan:



Figur 4. Pelaksanaan PKM oleh Dosen dan Mahasiswa Kepada Siswa SMK Ibnu Sina Berdasarkan informasi yang diberikan, kegiatan ini merupakan bagian dari program edukasi yang dimulai dengan seminar motivasi (Ilmi et al., 2024). Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya motivasi dan kompetensi diri, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era Industri 5.0 (Ilham et al., 2024).

Selanjutnya, program ini melibatkan sesi workshop dengan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) (Mardiana & Hajron, 2024). Hal ini bisa dilihat dari suasana interaktif dalam Figur, di mana para siswa terlihat fokus mengikuti arahan dari fasilitator. Metode ini membantu siswa memahami aplikasi nyata dari konsep konsep yang diajarkan, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan dunia industri modern (Munir & Su'ada, 2024).



Tidak hanya itu, program ini juga memberikan bimbingan personal melalui sesi coaching, yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi diri mereka secara lebih spesifik (Fira et al., 2024). Sesi *coaching* ini kemungkinan berlangsung dalam suasana yang lebih personal, memungkinkan siswa untuk mendapatkan arahan langsung dari mentor mereka (Diantama, 2024).

Kegiatan lain yang terlihat relevan dengan tema ini adalah kunjungan industri virtual, dimana siswa diperkenalkan dengan aplikasi teknologi Industri 5.0 melalui video dan simulasi sederhana (Ningsih, 2024). Meskipun tidak terlihat secara langsung dalam Figur, aspek ini mendukung pengalaman siswa dalam memahami penerapan teknologi canggih seperti smart factory dan perusahaan teknologi modern (A. Putri et al., 2024).

Secara keseluruhan, Figur ini memperlihatkan suasana pembelajaran yang intensif dan terstruktur, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai metode pembelajaran yang dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era Industri 5.0 (Yasinta & Tasrifin, 2024).

Selanjutnya sejumlah siswa yang tengah mengikuti sesi pembelajaran di laboratorium komputer. Para siswa duduk di depan komputer, sementara beberapa orang yang tampak sebagai guru atau fasilitator berdiri di sekeliling kelas, memberikan panduan serta bimbingan kepada para siswa (Muzaini et al., 2024). Hal ini sangat sesuai dengan misi program yang bertujuan meningkatkan motivasi dan kompetensi diri siswa dalam menghadapi tantangan era Industri 5.0 (Sidiq et al., 2024).

Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan siswa untuk menghadapi perubahan besar dalam dunia kerja, yang diwarnai oleh otomatisasi, kecerdasan buatan, dan integrasi teknologi canggih dalam industri (Paradila & Sutabri, 2024). Penggunaan laboratorium komputer dalam Figur ini sangat relevan dengan konteks program tersebut, di mana siswa diperkenalkan pada teknologi-teknologi mutakhir yang menjadi pilar Industri 5.0, seperti komputerisasi, simulasi digital, dan aplikasi teknologi informasi (Wibowo et al., 2024).

Selain itu, keberadaan para fasilitator yang mengamati dan memberikan arahan mencerminkan metode bimbingan personal atau *coaching* yang juga menjadi bagian dari program ini. Bimbingan ini bertujuan untuk memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan individu siswa, sehingga mereka bisa mengembangkan potensi diri secara maksimal (Saputro, 2024).

Kegiatan ini mungkin juga mencakup sesi pembelajaran berbasis kasus atau *case-based learning*, yang memungkinkan siswa belajar melalui contoh aplikasi nyata dari teknologi dalam



dunia industri (Ramdhani, 2024). Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi atas tantangan-tantangan nyata yang dihadapi oleh industri modern (Mubarak & Diantoro, 2024).

Secara keseluruhan, hal ini mengFigurkan suasana yang mendukung peningkatan kompetensi siswa di bidang teknologi dan inovasi, yang sangat diperlukan untuk menyongsong era Industri 5.0 (Azis & Pramono, 2024). Dengan memanfaatkan fasilitas komputer, siswa SMK Ibnu Sina dibimbing untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang terus berkembang di masa depan (F. E. A. Putri et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Diri Menuju Era Dunia Industri 5.0 bagi Siswa SMK Ibnu Sina" adalah bahwa program ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja di era Industri 5.0. Kegiatan yang terdiri dari seminar motivasi, workshop dengan metode diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, bimbingan personal, dan kunjungan industri virtual telah dirancang secara holistik untuk meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan siswa di bidang teknologi dan inovasi.

Melalui seminar motivasi, siswa didorong untuk menyadari pentingnya mengembangkan kompetensi diri agar siap menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Workshop yang mengedepankan metode pembelajaran berbasis kasus membantu siswa memahami aplikasi praktis dari konsep teknologi modern dalam konteks industri nyata. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan problem-solving dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Sesi bimbingan personal atau coaching memberikan pendampingan individual bagi siswa, membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri dalam rangka meningkatkan potensi masing-masing. Selain itu, kunjungan industri virtual memberikan wawasan langsung tentang bagaimana teknologi Industri 5.0 diterapkan dalam dunia nyata, seperti dalam pabrik pintar atau perusahaan teknologi.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga pada pengembangan sikap proaktif dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin digital dan otomatis. Dengan demikian, PKM ini



berhasil memberikan dampak positif bagi siswa SMK Ibnu Sina, mempersiapkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi di era Industri 5.0. **b.**

Saran

Saran untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Diri Menuju Era Dunia Industri 5.0 bagi Siswa SMK Ibnu Sina" ke depannya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul Pembelajaran yang Lebih Interaktif.

Agar pembelajaran lebih menarik dan relevan, disarankan untuk mengembangkan modul yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti menggunakan simulasi digital atau game edukasi. Hal ini dapat membantu siswa memahami penerapan teknologi Industri 5.0 secara lebih menyeluruh dan aplikatif.

2. Pelibatan Industri Lokal dalam Kegiatan Pembelajaran.

Agar siswa mendapatkan figur nyata tentang dunia industri, kolaborasi dengan perusahaan lokal yang sudah menerapkan teknologi 5.0 bisa ditingkatkan. Ini dapat dilakukan melalui kunjungan langsung ke pabrik atau industri, atau mengundang praktisi industri untuk berbagi pengalaman langsung.

3. Peningkatan Durasi dan Frekuensi Sesi *Coaching*.

Sesi *coaching* yang lebih intensif dengan durasi dan frekuensi yang lebih banyak dapat membantu siswa mengidentifikasi potensi diri secara lebih mendalam dan memantapkan kompetensi yang mereka butuhkan di dunia kerja. Fokus pada pengembangan soft skill, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, juga perlu diperkuat.

4. Penggunaan Teknologi *Virtual Reality* (VR) dalam Simulasi Industri. Untuk meningkatkan pengalaman kunjungan industri virtual, penggunaan teknologi *Virtual Reality* (VR) dapat menjadi alternatif yang efektif. Dengan VR, siswa dapat merasakan lingkungan industri modern secara lebih realistis dan memahami proses kerja dalam pabrik pintar atau industri berbasis teknologi tinggi.

5. Pengukuran Dampak Program Secara Berkelanjutan.

Untuk mengetahui efektivitas program, penting untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap peningkatan kompetensi siswa. Penilaian bisa dilakukan melalui survei, tes keterampilan, atau dengan memantau perkembangan siswa setelah kegiatan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

6. Peningkatan Kolaborasi dengan Sektor Pendidikan dan Teknologi.



Kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga riset, dan pengembang teknologi juga bisa diperluas untuk menyediakan materi pembelajaran terbaru, serta melibatkan siswa dalam inovasi teknologi terkini. Ini akan memberikan siswa wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang perkembangan industri masa depan.

Dengan implementasi saran-saran ini, program PKM ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif yang lebih luas dan mendalam bagi siswa SMK Ibnu Sina, mempersiapkan mereka dengan baik untuk beradaptasi dan bersaing di era Industri 5.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Diri Menuju Era Dunia Industri 5.0 bagi Siswa SMK Ibnu Sina" ini:

1. Kepada Ketua Yayasan Pendidikan Ibnu Sina. Terima kasih atas dukungan penuh yang telah diberikan, baik dari segi fasilitas maupun kesempatan yang memungkinkan terlaksananya program ini demi kemajuan siswa SMK Ibnu Sina.
2. Kepada Kepala Sekolah SMK Ibnu Sina. Terima kasih atas kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif dalam mendukung kegiatan ini. Kami menghargai dedikasi yang telah diberikan dalam mendampingi siswa-siswa selama program berlangsung.
3. Kepada Guru-guru SMK Ibnu Sina. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang tak kenal lelah kepada para siswa. Peran bapak dan ibu guru sangat penting dalam mendampingi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan era Industri 5.0.
4. Kepada Rektor Universitas Ibnu Sina. Terima kasih atas dukungan moral dan akademik yang diberikan sehingga program ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya siswa SMK Ibnu Sina.
5. Kepada Dekan dan Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina. Terima kasih atas segala arahan, dukungan, dan kontribusinya dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Kami sangat menghargai partisipasi bapak/ibu dalam memastikan kegiatan ini sesuai dengan visi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan industri.
6. Kepada Semua Pihak yang Telah Mendukung Terlaksananya Kegiatan Ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, atas dukungan moril, materiil, serta kerja samanya yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan sukses.

Semoga program ini memberikan manfaat besar bagi para siswa SMK Ibnu Sina dan menjadi langkah awal untuk terus berinovasi dalam mempersiapkan generasi muda yang



kompetitif di era Industri 5.0.

REFERENSI

- Azis, A., & Pramono, P. (2024). Optimalisasi Potensi Digital Menuju Era Industri 5.0 dengan Asisten Virtual. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu*
<https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/article/view/400>
- Basten, H. L. Van, & Jannah, N. (2024). Penggunaan Model Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di Era Digital pada Pembelajaran Fiqih di Samakkee Islam Wittaya School Thailand. *Jurnal Pendidikan Dan*
<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/618>
- Cahyani, V. P., & Ahmad, F. (2024). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Hasil belajar dan Motivasi Siswa. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on* <https://pustaka.my.id/journals/venn/article/view/155>
- Casmat, M., & Mudayat, M. (2024). Kearifan Lokal Banyumas: Nilai Pendidikan dalam Sastra Lisan Banyumas Ditinjau dari Teknologi Pendidikan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran*
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/23096>
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Inteligent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. ... *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
<https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech/article/view/8>
- Fira, F., Ilham, I., Rahmania, R., Irwandi, I., & ... (2024). Meningkatkan Keterlibatan Siswa melalui Teknologi Pendidikan: Tinjauan Sistematis. *Seminar Nasional*
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/25618>
- Gustin, N., Laspigo, M. L., Nuri, P., & ... (2024). Peranan Pancasila Sebagai Ideologi Perekat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Diera Industri 5.0. ... : *Jurnal Kajian Ilmu*
<https://journal.appihi.or.id/index.php/Terang/article/view/205>
- Handayani, K. (2024). Strategi Adaptif untuk Mempertahankan Tenaga Kerja di Era Society 5.0: Menghadapi Tantangan Cobot. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*
<https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/article/view/50>
- Ilham, M., Mujiyati, S., & Saefudin, A. (2024). Efektivitas Blended Learning pada Pembelajaran Teknologi Pendidikan Mahasiswa Semester 4 Prodi PAI. ... *Jurnal Karya Ilmiah* <https://jurnal.dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/692>
- Ilmi, A. R. M., Junaidi, A., Yusnanto, T., & ... (2024). Belajar di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. *Community*
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24799>
- Jong, A., & Tacoh, Y. T. B. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan*



<https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/7344>

- Kurniawan, A., Sanapiah, S., & ... (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Program Pendidikan Guru Penggerak: Pendekatan Coaching dan Mentoring. *Bakti Sekawan: Jurnal* <https://www.journal.sekawan-org.id/index.php/bakwan/article/view/549>
- Mardiana, T., & Hajron, K. H. (2024). Efektivitas Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Matematika: A systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan* <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/22242>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., & ... (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi* <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/408>
- Monika, D., Magta, M., & Rose, D. E. (2024). Peran Program Kelas dalam Membina Literasi Sains pada Anak Usia Dini. ... , *Pendidikan Dan Teknologi* <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/490>
- Mubarak, R., & Diantoro, K. (2024). Mempersiapkan Siswa SMK PGRI 4 Jakarta Menuju Revolusi Industri 5.0 Dengan Literasi Baca Tulis Menggunakan Chat GPT. *Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/590>
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic* <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/609>
- Muzaini, M. C., Prastowo, A., & ... (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *IHSAN: Jurnal* <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/214>
- Nadeak, H. (2024). Transformasi Dunia Pendidikan Pada Era Industri 5.0 Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/9411>
- Ningsih, E. R. (2024). Pengaruh Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1644>
- Paradila, S., & Sutabri, T. (2024). Analisis Sudut Pandang Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi pada Industri 5.0 Menggunakan Metode Deskriptif. *IJM: Indonesian Journal of* <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/712>
- Putri, A., Cahyani, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran Filsafat Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Teknologi Pendidikan di Era Disrupsi. *Indo-MathEdu Intellectuals* <https://indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/699>
- Putri, F. E. A., Wedhatami, B., Ningsih, A. S., & ... (2024). Peran Mahasiswa UNNES Menjadi Smart \& Good Citizen dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2695>



- Rahmadani, K., Rifaldi, U. A., & ... (2024). Revolusi Pendidikan Indonesia Di Era 5.0. ... :
Jurnal Pendidikan Dan ...
<https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/article/view/886>
- Ramdhani, D. (2024). Memanfaatkan Kekuatan Ekonomi 5.0: Peluang Dan Tantangan Untuk Transformasi Bisnis. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu*
<https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/article/view/410>
- Saputro, E. P. (2024). Kolaborasi Manusia Dan Sumber Daya Robotik Menuju Masa Depan Manufaktur Berkelanjutan Industri 5.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7579>
- Sidiq, W. A. B., Pulse, C. R., Fawwaz, F. N., Nasir, M. N., & ... (2024). Analisis Dampak Perkembangan Komputasi di Era Revolusi Industri 5.0 bagi Kegiatan Belajar Mengajar di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Jurnal*
<https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/657>
- Wibowo, F., Sosilowati, E., & ... (2024). Fenomena turnover intention pada Generasi Z dalam revolusi industri 5.0. ... *of Management and*
<http://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jmdb/article/view/1120>
- Yasinta, M., & Tasrifin, R. (2024). Peran Penting Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Pragmatisme. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/3366>
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & ... (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan* <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1629>